Prosiding Seminar Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi
Vol. 3, No. 2, Juli 2024
ISSN: 2809-9834, DOI: 10.31284/p.semtik.2024-2.6249

Sistem Pemesanan Makanan Dapur Bu Wanda Kwadengan Sidoarjo

Achmad Wahyu Satrio Wibisono*, Novarifqi Wicaksono, S. Nurmuslimah
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
E-mail: soratamotsu4@mail.com

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises are companies in Indonesia that are owned by one or more individuals. Usually Micro, Small and Medium Enterprises provide services or goods. Nowadays, most Micro, Small and Medium Enterprises already use E-banking for payments between buyers and sellers via gadgets, but this cannot be separated from payments using real money. Pawon Dhewe Bu Wanda is a Micro, Small and Medium Enterprise that runs on a catering system where Pawon Dhewe Bu Wanda delivers its food to buyers. Pawon Dhewe Bu Wanda serves payments by transfer and also cash. Because the payment system includes transfers and cash, data collection is needed to prepare people who pay using cash and transfers so that Pawon Dhewe Bu Wanda can calculate their income easily.

Kata Kunci

Perusahaan;
Transfer;
Uang tunai

Keywords

Cash;
Enterprise;
Transfer

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil menengah adalah perusahaan yang ada Di indonesia yang dimiliki oleh perorangan atau lebih. Biasanya Usaha Mikro Kecil Menengah menyediakan jasa maupun barang. Pada zaman sekarang kebanyakan Usaha Mikro Kecil Menengah Sudah menggunakan E-banking dalam pembayaran antara pembeli dan penjual melewati Gadget, tapi tak lepas dari pembayaran menggunakan uang asli. Pawon Dhewe Bu Wanda Adalah Usaha Mikro Kecil Menengah yang berjalan di sistem catering dimana Pawon Dhewe Bu Wanda mengantarkan makanannya kepada pembeli. Pawon Dhewe Bu Wanda melayani Pembayaran Dengan Transfer dan juga Cash. Karena sistem pembayarannya Ada yang transfer dan juga cash maka dibutuhkan sebuah pendataan siapa saja orang yang membayar memakai cash dan transfer sehingga Pihak Pawon Dhewe Bu Wanda bisa menghitung penghasilannya dengan mudah.

PENDAHULUAN

UMKM sendiri memiliki beberapa jenis seperti: UMKM sektor informal, misalnya pedagang kaki lima, UMKM Mikro untuk para pengrajin yang kurang memiliki jiwa kewirausahaan, tapi ingin ngembangin usahanya. Usaha Kecil Dinamis, untuk para wirausahawan yang menjalin suatu kerjasama dan ekspor. UMKM bisa berupa jasa maupun barang. Pada zaman sekarang dimana sudah ada internet terdapat sebuah aplikasi E-commerce. E-commerce adalah perdagangan yang dilakukan secara elektronik. Artinya media elektronik dan internet untuk bertransaksi dengan barang dan jasa [1]. E-commerce bisa dilakukan di aplikasi online shop dan sosial media lainnya yang bisa diakses di gadget yang berjalan pada internet. Karena adanya aplikasi online shop dan sosial media ini membuat bisnis UMKM menawarkan produk atau jasanya di sana, karena sekarang orang-orang suka membuka gadget untuk membeli daripada harus ke tokonya langsung sehingga pelaku usaha UMKM kebanyakan membuka toko di online shop dan tak jarang menawarkan produknya lewat sosial media.

Pembayaran di aplikasi E-commerce ada dua yaitu cash dan cashless. Cashless adalah pembayaran yang tidak menggunakan uang tunai asli jadinya memakai uang elektronik atau bisa kita sebut E-wallet dalam bertransaksi [2]. Kebalikan dari cashless, yaitu cash adalah pembayaran menggunakan uang tunai asli. UMKM yang kita kerja praktek itu adalah UMKM catering makanan yang bernama Pawon Dhewe Bu Wanda. Untuk UMKM ini sendiri juga menerapkan pembayaran cashless dan cash sehingga mereka butuh data dengan mencatat pembeli, dan pembayarannya di buku. Tetapi terkadang mereka sering masih bingung karena harus mencari bukunya untuk mencatat dengan pulpen. Nah, terkadang kalau salah tulis harus dicoret atau beli penghapus tinta dan terkadang pemilik dari UMKM ini sangat sulit untuk membedakan data pembeli yang cash dan yang cashless.

Maka, dari itu kami membuatkan sebuah pemrograman web untuk mendata produk makanan, pembeli, dan pembayaran yang akan dilakukan pembeli, dan terkadang untuk para kurir itu sering lupa, makanya alamat pembeli sehingga terkadang harus menghubungi kembali pembeli melewati whatsapp untuk minta alamat ke pembeli sehingga itu mengganggu bagi pembeli.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Website

Arti dari Website itu dari suatu sistem yang ada hubungannya dengan dokumen yang dipakai untuk media untuk menampilkan suatu teks, gambar, multimedia, dan lainnya yang tergantung pada internet. Dan juga sebuah kumpulan dari halaman–halaman situs web yang sudah dirangkum dalam sebuah domain dan subdomain, yang tempatnya itu di dalam URL Website seperti WWW di dalam internet tersebut. Halaman Web itu biasanya ada yang berupa dokumen seperti dalam format HTML, ada juga yang selalu bisa diakses melalui HTTP atau HTTPS. HTTP sendiri itu artinya protokol yang menyampaikan dari server website nya untuk diwujudkan kepada pengguna ke web browser [3]. Pada setiap perusahaan harus meningkatkan metode komunikasinya dengan membuat situs web tersebut. Hal ini karena metode komunikasi yang pertama kali sekaligus paling populer digunakan ketika orang memerlukan informasi tentang sebuah organisasi atau perusahaan [4].

Yang kedua, website dinamis yang artinya jenis website ini isinya dapat diperbaiki secara berulang-ulang oleh pengembang website yaitu semacam blog website dan website seputar berita. Yang ketiga, itu ada website interaktif yang artinya jenis website ini juga termasuk dinamis yang dimana isi berupa informasi tersebut dapat diperbaiki dari waktu yang sekarang menuju waktu. Cuman isi informasinya itu tidak boleh diubah oleh pengembang website atau pengelolanya, tetapi bisa diubah dan bisa ditambahkan oleh pemakainya itu seperti Instagram, Facebook, dan lainnya [5].

METODE

3.1 Metode Waterfall

Untuk metode waterfall sendiri tahapannya yaitu untuk mengerjakan kerja praktek ini :

1. Analisis kebutuhan

   Di Analisis kebutuhan salah satu dari tim kita melakukan survey ke UMKM Pawon Dhewe Bu Wanda yang berada di kota Sidoarjo tentang apa saja hal yang dibutuhkan. Dan kita mendapatkan hasil bahwa UMKM Pawon Dhewe Bu Wanda ini membutuhkan sebuah data untuk mencatat nama pelanggan, no telp, dan alamat pelanggan untuk memudahkan kurir untuk mengantarkan produknya, dan juga Pawon Dhewe Bu Wanda membutuhkan pendataan pembayaran oleh pelanggan yang menggunakan transfer Mandiri, BCA, dan juga cash untuk mempermudah menghitung hasil penjualan harian dan juga data untuk mencatat produk beserta harga dari produk tersebut.
2. Design

   Setelah mendapatkan informasi informasi dari Pawon Dhewe Bu Wanda tentang masalah -masalah yang dikeluhkan. Kita membuat design untuk merancang program yang mau kita buat untuk menyelesaikan masalah yang dikeluhkan Pawon Dhewe Bu Wanda. Yaitu dengan membuat alur program flowchart dan ERD untuk mengikuti databasenya juga.
3. Coding

   Setelah membuat flowchart dan juga ERD kita membuat database yang berkonsep dari ERD yang kita buat menggunakan PHPmyadmin, XAMPP, dan juga CMD. Setelah membuat database, maka kita langsung membuat programnya di VScode dan menggunakan HTML sebagai tampilan dan PHP untuk logikanya.
4. Testing

Setelah program dan database telah dibuat, maka salah satu dari kita menggunakan Black Box Testing dalam menguji program tersebut yang bertujuan untuk mengetahui apakah program itu sudah cukup untuk diimplementasikan apa tidak serta bisa mengetahui jika program tersebut ada error saat dijalankan apa tidak.

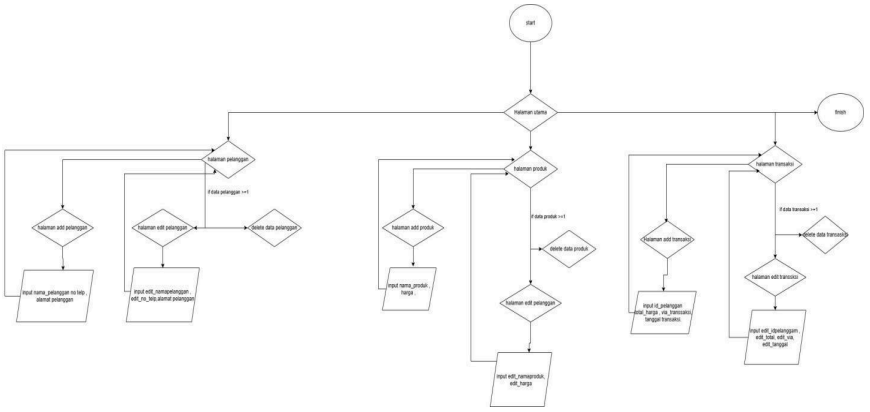
5. Implementation

Setelah sudah cukup, maka program sudah siap diserahkan kepada Pawon Dhewe Bu Wanda untuk digunakan.

6. Maintenance

Jika Pawon Dhewe Bu Wanda kayak mengalami suatu kesulitan atau error, maka Pawon Dhewe Bu Wanda memberikan kembali program yang kita buat untuk diperbaiki atau menambahkan fitur baru.

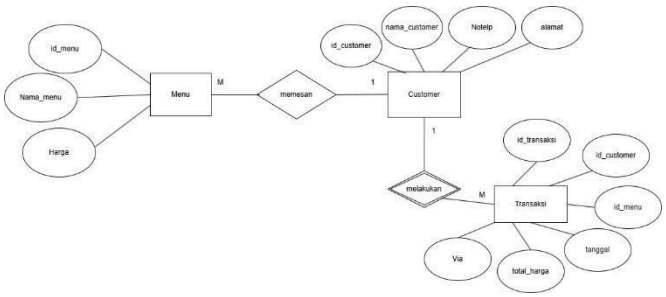
3.2 Flowchart



Gambar 1. *Flowchart.*

Pada gambar 1, untuk pertama kali masuk kita masuk di halaman utama yang berisi tiga pilihan yaitu masuk ke halaman produk, masuk ke halaman transaksi dan masuk halaman pelanggan, jika masuk halaman pelanggan, maka nantinya ada tampilan data pelanggan yang berisi id pelanggan, nama pelanggan, no telp, dan juga alamat pelanggan dalam bentuk tabel. Setelah itu, ada button add untuk menambah data pelanggan, untuk button edit, dan delete akan muncul jika ada 1 atau lebih data pada pelanggan. Jika memilih edit, maka masuk menu edit dimana kita mengedit nama pelanggan yang telah dipilih itu alamat pelanggan dan no telp pelanggan.

3.3 ERD



Gambar 2: *ERD*

Pada gambar 2, itu dimana pada table customer atau pelanggan memiliki atribut berupa id_customer, nama_customer, no_telp dan juga alamat. untuk table menu disini mempunyai 3 atribut, yaitu id_menu, nama_menu, dan juga harga. Dan disini juga ada tabel transaksi yang

memiliki id_transaksi, id_menu (foreign key), id customer foreign key), tgl, total, dan juga via. Nanti customer akan memesan menu lalu customer harus melakukan transaksi untuk membayar menunya. Dimana nanti Pihak dari Pawon Dhewe Bu Wanda akan mengantarkan pesanan ke alamat si customer.

3.4 Struktur Data

1. Tabel Customer

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	**id_customer**	int(11)			No	*None*		AUTO_INCREMENT
2	**nama**	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Yes	*NULL*		
3	**notelp**	char(15)	utf8mb4_general_ci		Yes	*NULL*		
4	**alamat**	text	utf8mb4_general_ci		Yes	*NULL*		

Gambar 3: Struktur Data Tabel Customer

Pada gambar 3 untuk tabel customer disini ada id_customer untuk primary key di tabel ini yang menggunakan tipe data int dengan Extra “AUTO INCREMENT”, dan nama untuk nama pelanggan yang menggunakan tipe data varchar dan limit dari hurufnya ialah 100 huruf. Terus, ada notelp bertujuan untuk mencatat no telp atau nomer whatsapp pelanggan menggunakan tipe data char yang mempunyai limit 15 huruf atau angka. Dan alamat menggunakan text .

2. Tabel Menu/ Makanan

Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
id_menu	int(11)			No	*None*		AUTO_INCREMENT
nama_menu	varchar(90)	utf8mb4_general_ci		Yes	*NULL*		
harga	int(11)			Yes	*NULL*		

Gambar 4:Struktur Tabel Menu

Pada gambar 4, untuk tabel menu berisi id_menu dengan tipe data int dengan Extra \“AUTO_INCREMENT” sebagai primary key di tabel menu, nama_menu disini menggunakan varchar yang mempunyai limit 90 huruf atau angka dan harga disini menggunakan int.

3. Tabel Transaksi

Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
id_transaksi	int(11)			No	*None*		AUTO_INCREMENT
id_customer	int(11)			Yes	*NULL*		
id_menu	int(11)			Yes	*NULL*		
jumlah	int(11)			Yes	*NULL*		
total	int(11)			Yes	*NULL*		
tanggal_trans	date			Yes	*NULL*		
via	varchar(90)	utf8mb4_general_ci		Yes	*NULL*		

Gambar 5:Struktur Tabel Transaksi

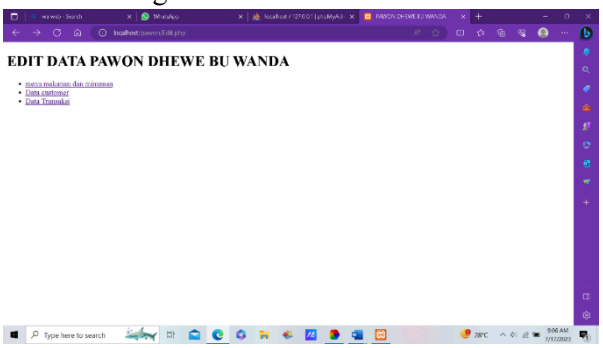
Untuk tabel transaksi ada dua foreign key yang berasal dari tabel menu dan tabel customer. Tabel transaksi sendiri berisi id_transaksi yang memiliki tipe data int dengan Extra “AUTO INCREMENT” dan ini adalah primary key. Setelah itu, ada id_menu Dimana perannya disini adalah sebagai foreign key yang terhubung dengan id_menu di tabel menu yang menggunakan int sebagai tipe data. Id_customer berperan sebagai foreign key juga yang terhubung dengan id_customer pada tabel customer yang menggunakan int sebagai tipe data. Jumlah disini berisi jumlah produk yang dipesan menggunakan int, total disini untuk total harga yang dibayar yang memiliki tipe data int.

Pembahasan Data I

Pembahasan pertama ini kita membahas tentang program HTML dan PHP yang telah dibuat beserta Gambar dari program.

1. **Layar Utama**

   Pada layar utama bisa dilihat di gambar dibawah ini

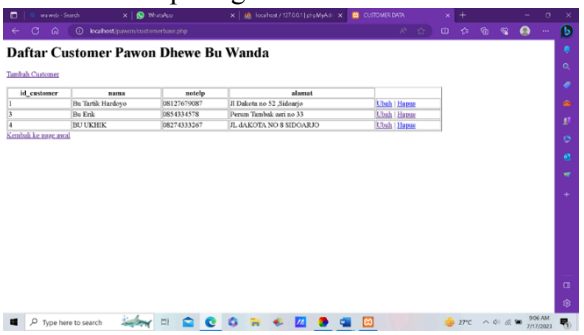


Gambar 6: Layar Utama

Pada gambar 6, pada halaman utama itu tujuannya untuk mengedit data Pawon Dhewe Bu Wanda yang terdapat beberapa pilihan, diantaranya ada bagian menu makanan dan minuman, data customer, dan data transaksi. Bagian-bagian inilah yang bisa mengedit, mencatat, dan melihat pembayaran dengan mudah. Memang halamannya itu biasa saja secara tampilan, karena sesuai dengan kebutuhan Ownernya.

2. **Layar Customer**

   Bisa Kita Lihat Layar Customer seperti gambar Dibawah ini.

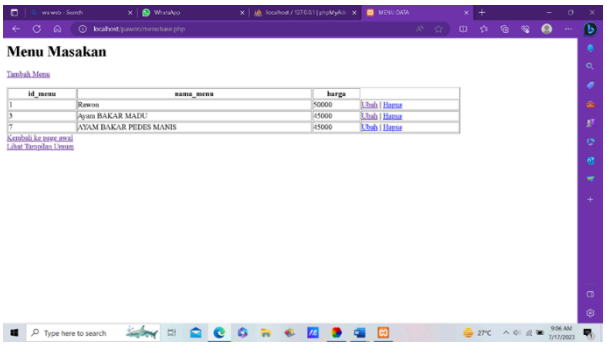


Gambar 7: Tampilan Layar Customer

Pada gambar 7 ada daftar customer yang sedang atau telah pesan katering makanan. Jika ada customer yang memesan, bisa catat pada bagian kanan atas ada “Tambah Customer” di klik, lalu isi siapa aja yang lagi booking, atau yang sedang pesan. Kalau ada alamat atau no telp customer yang masih salah, bisa diganti dengan klik “Ubah”. Terus, kalau ada customer yang membatalkan pesanan, bisa juga dihapus dengan klik “Hapus”.

3. **Tampilan Layar Makanan**

   Bisa Kita Lihat Layar Makanan seperti gambar Dibawah ini.

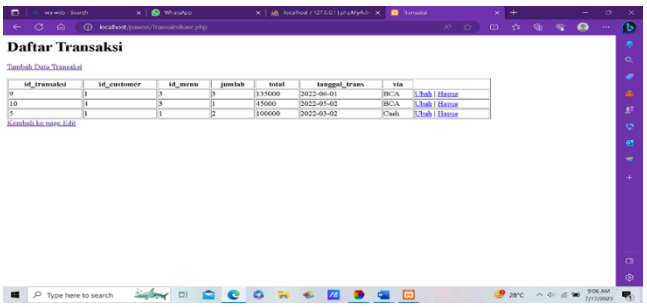


Gambar 8: Layar Tampilan Menu Makanan

Pada gambar 8, pada menu makanannya itu terdapat berbagai jenis, tetapi hanya beberapa saja. Halaman ini bisa menambah, mengubah, mengupdate, dan menghapus. Kalau menambah, itu bisa dilihat pada ”Tambah Menu” di klik, lalu bisa mengisi menu baru apa yang bisa dibuat di Pawon Dhewe Bu Wanda. Kalau mengubah, itu bisa dilihat pada “Ubah” diklik yang bisa ganti harga dan makanan, entah itu tidak sesuai dengan nama makananya atau harganya. Dan kalau makanan itu sudah habis atau lagi kosong bisa klik “Hapus” sekalian sama harganya,

4. Tampilan Layar Transaksi

Untuk Layar Transaksi bisa lihat di bawah ini



Gambar 9: Layar Transaksi

Pada transaksi itu sama seperti halaman menu, cuman ada beberapa tambahan, yaitu ada tanggal transaksi dan via pembayaran dengan berbagai jenis kartu kredit. Dalam bagan tersebut, terdapat id masing-masing mulai dari transaksi, customer, dan menunya. Kemudian, ada jumlah pemesanan makanan itu bisa lebih dari satu. Ada juga tercantum tanggal pembayaran customer, supaya tidak terjadi kebingungan, sehingga bisa menangani dengan pesanan customer yang lain. Atau bisa juga ganti tanggalnya dengan klik “Ubah”. Dan itu juga bisa ganti total harga tersebut, kalau keliru menghitungnya atau bisa jadi mendadak perubahan harga

KESIMPULAN

Pawon Dhewe Bu Wanda adalah UMKM makanan yang berjalan pada sistem catering yaitu mengantarkan makanan ke pembeli.Karena sistem catering kurir dari Pawon Dhewe Bu Wanda butuh yang namanya informasi dari alamat dari pelanggan tersebut, sehingga butuh program yang bisa mencatat nama pembeli beserta alamatnya.Karena ada pembayaran yang dilakukan pembeli ke penjual berupa cash dan cashless. Dibutuhkan penyortiran dimana bisa memudahkan pihak Pawon Dhewe Bu Wanda untuk menghitung hasil penjualan berupa cash maupun yang cashless.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Vipin Jain, Bindoo Malviya, Satyendra Arya. An Overview of Electronic Commerce (e-Commerce).

[2] M. Bahtiar Saputra, Anak Agung Elik Astari, Ni Luh Indiani, ANALISIS PENGGUNAAN CASHLESS (E-WALLET) SEBAGAI SARANA UNTUK MEMUTUS PERKEMBANGAN VIRUS (TINJAUAN ASPEK PEMASARAN KELAYAKAN BISNIS), Universitas Mahendradatta.

[3] Happy Anita Margaretha, Marlince NK Nababan, PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS WEB STUDI KASUS PT. KARYA SWADAYA ABADI, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer, Universitas Prima Indonesia.

[4] Puspita Noor Pratiwi, Andre N Rahmanto, Julius Slamet, ANALISIS E-WORD OF MOUTH DALAM PERSPEKTIF CONSUMER TRUST.

[5] Reni Widyastuti, Wahyu Indrarti, Masyitha Novaliza, Rani, RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI INVENTORY BONEKA BERBASIS WEB STUDI KASUS DI TOKO ISTANA BONEKA CIHAMPELAS BANDUNG.

[6] Linda Norhan, Tedi Kustandi, RANCANG BANGUN E-COMMERCE PERIKLANAN DI KOTA CIREBON.

[7] Rizky Fajar Ramadhan, Riki Mukhaiyar, Penggunaan Database Mysql dengan Interface PhpMyAdmin sebagai Pengontrolan Smart Home Berbasis Raspberry Pi.

[8] Erwin Nur Cahyono, Agus Kiswantono, Mini Scada Plts Berbasis Arduino Uno Dan Visual Basic Menggunakan Web Api Crud.

[9] Yahya Dwi Wijaya, Sistem Informasi Penjualan Tiket Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall.

[10] Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus: Bengkel Anugrah).